

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dari 35 responden di RSUD Wisma Rini Pringsewu Provinsi Lampung Tahun 2020, maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

1. Distribusi ibu yang mengalami atonia uteri mayoritas dengan paritas multipara, yaitu sebesar 71,4%.
2. Distribusi ibu yang mengalami atonia uteri mayoritas dengan usia <20 atau >35 tahun, yaitu sebesar 54,3%.
3. Distribusi ibu yang mengalami atonia uteri yaitu sebanyak 25 orang (71,4%) dari jumlah 35 responden.
4. Ada hubungan antara paritas dengan kejadian atonia uteri di RSUD Wisma Rini Pringsewu Provinsi Lampung Tahun 2020. Hasil uji statistic Chi-square diperoleh $p\text{-value} = 0,029$, diperoleh juga *Odds ratio* (OR) = 7,875 yang berarti ibu dengan paritas multipara mempunyai peluang 7,87 kali mengalami atonia uteri dibandingkan ibu dengan paritas primipara.
5. Ada hubungan antara usia dengan kejadian atonia uteri di RSUD Wisma Rini Pringsewu Provinsi Lampung Tahun 2020. Hasil uji statistic Chi-square diperoleh $p\text{-value} = 0,028$, diperoleh juga *Odds ratio* (OR) = 8,500 yang berarti ibu dengan usia kurang dari 20 tahun dan lebih dari 35 tahun mempunyai peluang 8,50 kali mengalami atonia uteri dibandingkan ibu dengan usia 20-35 tahun.

B. SARAN

Berdasarkan simpulan diatas dan penelitian yang sudah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan yaitu:

1. Bagi tempat peneliti

Sebagai sumber informasi tentang hubungan usia dan paritas dengan kejadian atonia uteri

2. Bagi peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan terkait hubungan usia serta paritas dengan kejadian atonia uteri

3. Bagi peneliti selanjutnya

Semoga penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan menjadi acuan dalam melakukan penelitian yang sama.